



Tenaga Ahli Computer Programmers TPB/SDGs

I. Informasi Posisi

Jabatan: Tenaga Ahli Computer Programmers untuk Sekretariat TPB/SDGs di Bappeda Provinsi DKI Jakarta

Laporan kepada: Ketua Tim Pelaksana TPB/SDGs dan Para Manajer Pilar Pembangunan

Lokasi Tugas: Jakarta, Balai Kota Provinsi DKI Jakarta

Durasi: 01 Februari 2019 s.d. 31 Desember 2019

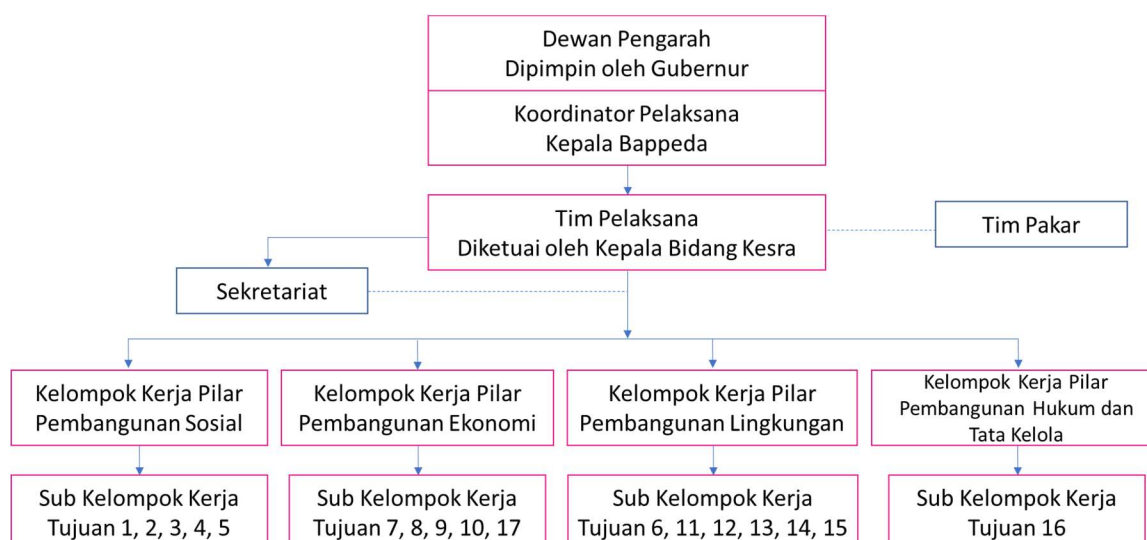
II Informasi Latar Belakang

Visi pembangunan jangka menengah Ibukota tahun 2017-2022 yakni mewujudkan “Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua”. Visi tersebut sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs digunakan sebagai medium bagi Gubernur bersama Para Pemangku Kepentingan (Ormas, Filantropi, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pihak terkait lainnya) untuk mencapai sasaran dari 17 Tujuan yang ada di dalam Agenda Pembangunan Global 2030 atau lebih dikenal dengan TPB/SDGs. Kerangka kerja TPB/SDGs tersebut digunakan untuk memperkuat perencanaan, koordinasi, implementasi, pemantauan dan evaluasi program-program pembangunan daerah agar sejalan dengan semangat mewujudkan dunia yang bebas dari kemiskinan, kelaparan dan inklusif.

Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs

Pelaksanaan pencapaian sasaran TPB/SDGs daerah dikoordinasikan oleh Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs. Tim tersebut telah ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Nomor 1920 Tahun 2018 tentang Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2018-2022. Tim Koordinasi tersebut terdiri dari unsur pemerintah, organisasi masyarakat, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pihak terkait lainnya. Gubernur bertindak sebagai pemimpin di dalam Dewan Pengarah dan memberi mandat kepada Kepala Bappeda untuk menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Pengarah sekaligus Koordinator Pelaksana TPB/SDGs. Sementara, pelaksana secara teknis untuk pencapaian TPB/SDGs dilakukan oleh Tim Pelaksana. Kepala Bidang Kesejahteraan Rakyat Bappeda bertindak sebagai Ketua Tim Pelaksana yang memiliki tugas untuk melaksanakan arahan Koordinator Pelaksana dan mengoordinasikan Kelompok Kerja. Untuk membantu kinerja Tim Koordinasi, dibentuk Sekretariat TPB/SDGs yang bertanggung jawab langsung kepada Tim Pelaksana.

Struktur Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Nomor 1920 Tahun 2018 sebagaimana gambar 1 berikut:

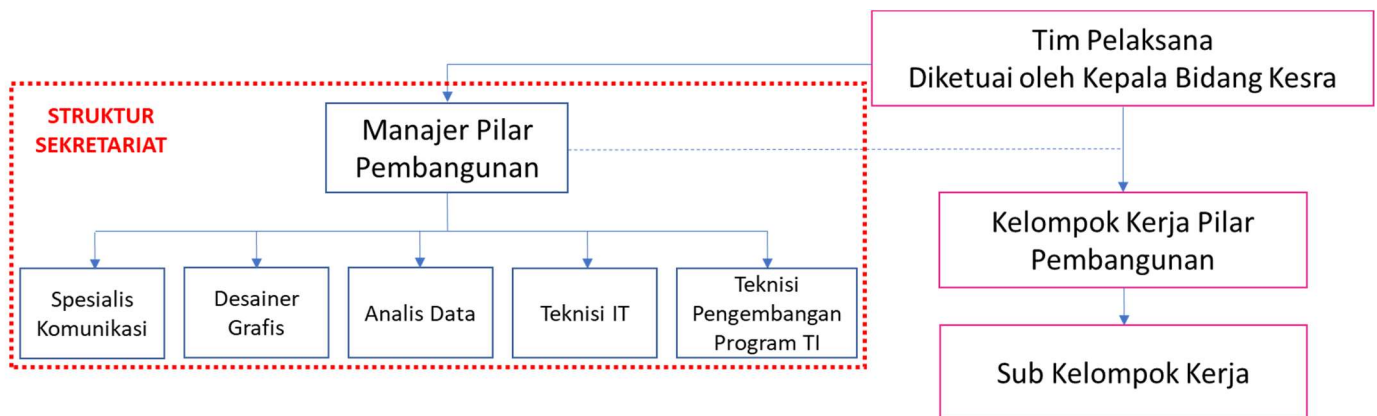


Sebagaimana tercantum dalam Gambar 1 di atas, Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs terdiri dari Dewan Pengarah, Koordinator Pelaksana, Tim Pelaksana, Tim Pakar, Kelompok Kerja untuk Empat Pilar Pembangunan, Sub Kelompok Kerja untuk setiap Tujuan yang terdapat dalam TPB/SDGs dan Sekretariat. Sekretariat TPB/SDGs memiliki delapan tugas sebagaimana berikut:

- 1) pemberian bantuan pelaksanaan tugas Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs.
- 2) penyusunan rencana kerja Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs.
- 3) penyusunan berbagai pedoman umum dan teknis perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan TPB/SDGs daerah berdasarkan arahan dari Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs.
- 4) pemberian bantuan kepada Tim Koordinasi Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs untuk melakukan fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan TPB/SDGs kepada Perangkat Daerah dan pemangku kepentingan lainnya.
- 5) penyusunan strategi komunikasi dan advokasi TPB/SDGs bagi para pemangku kepentingan.
- 6) penyusunan dan pengembangan data dan informasi TPB/SDGs untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan TPB/SDGs daerah.
- 7) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Tim Pelaksana.
- 8) pertanggungjawaban tugas dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Ketua Tim Pelaksana.

Sekretariat TPB/SDGs terdiri dari tenaga profesional non Pegawai Negeri Sipil yang meliputi 4 orang Manajer untuk setiap Pilar Pembangunan (Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola), 1 orang Tenaga Ahli Spesialis Komunikasi, 1 orang Desainer Grafis, 1 orang Analis Data, 1 orang Teknisi TI, dan 1 orang Pengembang Program TI.

Struktur Sekretariat TPB/SDGs sebagaimana gambar 2 berikut:



III. Tujuan Penugasan

Tenaga Ahli Computer Programmers akan memberikan dukungan kepada Tim Pelaksana dan Para Manajer Pilar Pembangunan untuk pengembangan aplikasi pelaporan, monitoring dan evaluasi pencapaian TPB/SDGs.

IV. Ruang Lingkup Hasil Kerja dan Produk Final yang Diharapkan

- Memperbaiki kesalahan dengan membuat perubahan yang sesuai dan memeriksa kembali program untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan yang dihasilkan.
- Melakukan percobaan menjalankan program dan aplikasi software untuk memastikan bahwa mereka akan menghasilkan informasi yang dikehendaki dan bahwa instruksi sudah benar.
- Menulis, mengupdate, dan memelihara program komputer atau paket perangkat lunak untuk menangani pekerjaan tertentu seperti pelacakan inventaris, menyimpan atau mengambil data, atau mengontrol peralatan lainnya.
- Menganalisis, meninjau, dan menulis ulang program, menggunakan grafik dan diagram alur kerja, dan menerapkan pengetahuan tentang kemampuan komputer, materi pelajaran, dan logika simbolik.
- Melakukan atau revisi langsung, perbaikan, atau perluasan program yang ada untuk meningkatkan efisiensi operasi atau beradaptasi dengan persyaratan baru.
- Berkonsultasi dengan manajerial, teknik, dan tenaga teknis untuk memperjelas maksud program, mengidentifikasi masalah, dan menyarankan perubahan.
- Melakukan analisis sistem dan pemrograman tugas untuk memelihara dan mengontrol penggunaan perangkat lunak komputer sistem sebagai programmer sistem.
- Menyusun dan menulis dokumentasi pengembangan program dan revisi berikutnya, memasukkan komentar dalam kode instruksi sehingga orang lain dapat memahami program ini.
- Penyiapan diagram alur kerja rinci dan diagram yang menggambarkan input, output, dan operasi logis, dan mengubahnya menjadi serangkaian instruksi dikodekan dalam bahasa komputer.
- Berkonsultasi dengan dan membantu operator komputer atau analis sistem untuk mendefinisikan dan menyelesaikan masalah dalam menjalankan program-program komputer.



V. Persyaratan

- Memiliki pengalaman yang baik dalam mengembangkan dan mengelola teknologi informasi dan komunikasi;
- Memiliki pengalaman dan pemahaman yang baik terkait MDGs dan TPB/SDGs.

Kualifikasi Rekrutmen

Pendidikan: Minimum pendidikan Sarjana pada bidang Teknisi Teknologi Informasi atau bidang lainnya yang terkait dengan TPB/SDGs.

Pengalaman:

- a) Memiliki minimum pengalaman 3 (tiga) tahun dalam posisi Teknologi Informasi atau yang sejenis;
- b) Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik atas TPB/SDGs di level regional, nasional maupun global;
- c) Memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dalam mengembangkan dan mengelola Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sejalan dengan prinsip TPB/SDGs; dan
- d) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta terbiasa dengan aturan dan prosedur mitra pembangunan.

Kemampuan Bahasa: Lancar dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan, serta mampu menulis laporan dan membuat presentasi